

## **PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 PADA PENGUSAHA JAMU KUNYIT ASEM ‘VITANDCO’ KUTA**

**I Komang Agus Yudha Arta Adnyana<sup>1)</sup>, Ni Made Wersi Murtini<sup>2)</sup>, I Komang Sulatra<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [wersimurtini@yahoo.com](mailto:wersimurtini@yahoo.com), <mailto:putuagus1708@unmas.ac.id>

### **ABSTRAK**

Krisis ekonomi adalah suatu keadaan dimana menurunnya perekonomian disuatu negara yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pengangguran. Krisis ekonomi saat ini disebabkan oleh menyebarnya Corona Virus atau COVID-19 yang sudah dinyatakan sebagai pandemi karena sudah meluas di seluruh negara salah satunya Indonesia, sehingga perekonomian di Indonesia pun sedang mengalami penurunan karena banyak usaha-usaha yang tutup karena sepi pengunjung dan pekerja yang mengalami PHK. Salah satu pengusaha yang merasakan dampaknya adalah pengusaha jamu kunyit asem. Sebelum menjalani usaha jamu kunyit asem, pengusaha ini bekerja di salah satu hotel di Bali. Namun, karena adanya virus COVID-19 ini, pengusaha ini menjadi salah satu karyawan yang harus mengalami PHK. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu UMKM yang baru memulai usahanya. Caranya yakni dengan memperkenalkan UMKM jamu kunyit “Vitanco” melalui bantuan selebgram dan sistem *promote for promote* dengan usaha lain. Pengabdian masyarakat ini telah berlangsung dengan lancar.

Kata kunci: promosi, *promote for promote*, UMKM

### **ANALISIS SITUASI**

Krisis ekonomi adalah suatu keadaan dimana menurunnya perekonomian disuatu negara yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pengangguran. Dunia sudah dua kali mengalami krisis ekonomi yang dinamakan dengan krisis ekonomi global dan kali ini terjadi lagi krisis ekonomi untuk yang ketiga kalinya. Krisis ekonomi saat ini disebabkan oleh menyebarnya virus hampir ke seluruh negara di dunia. Menyebarnya virus ini menyebabkan banyak permasalahan di setiap negara. Virus tersebut adalah Corona Virus atau COVID-19 yang

sudah dinyatakan sebagai pandemi karena sudah meluas diseluruh negara. Indonesia adalah salah satu negara yang tertular COVID-19 dan saat ini perekonomian di Indonesia pun sedang mengalami penurunan karena banyak usaha-usaha yang tutup karena sepi pengunjung dan pekerja yang mengalami PHK karena pemilik usaha tidak mampu menggaji karyawannya. Daerah Kuta, Badung, Bali merupakan salah satu daerah yang merasakan dampak dari adanya virus COVID-19 ini. Salah satu pengusaha yang merasakan dampaknya adalah pengusaha jamu kunyit asem. Sebelum menjalani usaha jamu kunyit asem, pengusaha ini bekerja di salah satu

hotel di Bali. Namun, karena adanya virus COVID-19 ini, pengusaha ini menjadi salah satu karyawan yang harus merasakan PHK. Oleh karena itu, pengusaha ini berinisiatif untuk memulai usaha jamunya demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Lokasi pengusaha jamu kunyit asem “Vitandco” ini di Jalan Majapahit nomor 53, Kuta, Badung, Bali. Permasalahan yang dihadapi pengusaha ini adalah pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual. Selain itu, pengusaha ini kebingungan, bagaimana cara bersaing dengan usaha sejenis yang sudah lama dimulai, karena memperkenalkan usaha baru di situasi seperti saat ini sangatlah susah.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Kesulitan memasarkan produk
2. Pemasukan usaha yang tidak seimbang dengan pengeluarannya.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Melakukan survei melalui media sosial mengenai jamu kunyit asam ini, agar pengusaha lebih tahu keinginan konsumen.
2. Membantu memasarkan secara online produk jamu kunyit asam “Vitanco”.

3. Membantu menghubungi salah satu selebgram Bali, untuk membantu mempromosikan jamu kunyit asam ini.
4. Memberikan saran kepada pengusaha jamu kunyit asam ini untuk memasarkan produknya dengan sistem *pre order*. Sehingga pengusaha hanya akan memproduksi jamu ini sesuai permintaan konsumen.
5. Memberikan pengarahan kepada pengusaha jamu ini agar berusaha mempertahankan cita rasa dari jamu ini, agar dapat mempertahankan konsumen.
6. Membantu menghubungi pengusaha lain untuk berkolaborasi. Dimana akun media sosial bisnis lain mempromosikan jamu kunyit “Vitanco”, lalu sebaliknya pengusaha jamu kunyit “Vitanco” mempromosikan usaha bisnis lain. Di ranah digital, kolaborasi antar sesama penjual *online* akan menambah promosi produk yang dimiliki.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program kerja akan dilakukan secara offline dengan tahapan sebagai berikut :

##### **1. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan observasi secara offline atau secara langsung mengunjungi (lokasi di jalan Majapahit nomor 53, Kuta, Badung, Bali) untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh

UMKM tersebut secara keseluruhan untuk kemudian di jadikan sebagai bahan pemikiran awal dalam menyiapkan bahan/materi sebagai solusi dalam membantu masalah yang dialami UMKM tersebut.

#### 2. Tahap Persiapan

Untuk kegiatan tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan terkait program kerja yang akan dilaksanakan agar sasaran tidak kebingungan saat program kerja dijalankan. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan menyiapkan media yang akan digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan cara/strategi untuk mengatasi permasalahan yang dialami UMKM tersebut.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan ini dilakukan dengan sistem *offline* dan *online*, kegiatan yang dilaksanakan secara offline yaitu memberikan penjelasan tentang strategi/cara menjalankan program untuk UMKM tersebut di jalan Majapahit nomor 53, Kuta, Badung, Bali, dan dengan sistem online yaitu membantu UMKM tersebut mempromosikan produknya secara online dan membantu untuk mencari selebgram untuk mempromosikan produk dan berkerja sama dengan akun UMKM lain untuk mempromosikan produk tersebut di sosial media. Dalam pelaksanaannya, yang menjadi narasumber yaitu I Komang Agus Yudha Arta Adnyana (mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar). Dalam pelaksanaan penanggulangan dampak ekonomi pada pengusaha ini melibatkan 3 orang di dalamnya.

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk mendiskusikan dan mengetahui bagaimana perkembangan dan pemahaman program yang disampaikan dan kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan Dampak Covid-19 Pada Pengusaha Jamu Kunyit Asem 'Vitandco' Kuta telah berhasil dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Seluruh program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, seperti memberikan gambaran mengenai perbedaan sistem *pre order* dengan sistem *ready*, menyebarkan brosur dan kartu nama usaha jamu kunyit "Vitanco" ke masyarakat, menghubungi salah satu selebgram dan beberapa usaha lain untuk saling membantu mempromosikan usaha jamu kunyit "Vitanco". Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Penanggulangan Dampak Covid-19 Pada Pengusaha Jamu Kunyit Asem 'Vitandco' Kuta adalah jamu kunyit asem "Vitanco" mulai

dikenal oleh masyarakat di sekitar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah *followers Instagram* usaha Jamu Kunyit Asem “Vitanco”. Selain itu, jumlah produk yang terjual lebih banyak dari sebelumnya. Media online menjadi pilihan pengusaha di saat pandemic (Rizkinaswara, 2020).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di jalan Majapahit nomor 53, Kuta, Badung, Bali secara umum terlaksana dengan baik dan lancar.

Disarankan agar pengusaha selalu berinovasi untuk menjaga eksistensi usahanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rizkinaswara, L. 2020. “UMKM Online jadi Solusi Bertahan saat Pandemi Covid-19” <https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/umkm-online-jadi-solusi-bertahan-saat-pandemi-covid-19/>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2020.